

**IMPLEMENTATION OF SUPERVISION MANAGEMENT IN AN EFFORTS TO IMPROVE  
PAI TEACHERS' PERFORMANCE AT SMPN 1 LOHBENER**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUPERVISI DALAM UPAYA PENINGKATAN  
KINERJA GURU PAI DI SMPN 1 LOHBENER**

**Denny Supriyatin**

Universitas Kyai Haji Abdul Chalim Mojekerto  
dens.aryadyta@gmail.com

**Abstract**

*This study aims to analyze the implementation of supervisory management and its impact on the performance of Islamic Religious Education (PAI) teachers at SMP Negeri 1 Lohbener, Indramayu Regency. The study used qualitative methods with descriptive data. Subjects included the principal, vice principal, and Islamic Religious Education (PAI) teachers. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed through data reduction, presentation, and verification. The results indicate that supervision is carried out in a structured and continuous manner every semester, encompassing academic supervision for teachers and supervision of educational staff. The supervision process consists of three stages: planning (determining objectives, resource requirements, and the roles of relevant parties), implementation (classroom visits, teaching observations, and personal conversations), and evaluation and follow-up through a summary of supervision results and direct and indirect training. This supervision has a positive impact on improving Islamic Religious Education (PAI) teacher performance, including identifying teacher weaknesses, improving teaching skills, understanding student needs, and improving learning outcomes. Supervision also facilitates policy adjustments to improve educational quality. Supporting factors for successful supervision include school management collaboration, thorough planning, an appropriate approach, and a positive school culture. Barriers include limited time, the number of supervisors, limited understanding of supervision, limited infrastructure, and teachers' mastery of information technology.*

**Keywords:** *Implementation of Supervisory Management, Improving Islamic Religious Education Teacher Performance*

### **Abtrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi manajemen supervisi serta dampaknya terhadap kinerja guru PAI di SMP Negeri 1 Lohbener, Kabupaten Indramayu. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan data deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru PAI. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan setiap semester, mencakup supervisi akademik bagi guru dan supervisi tenaga kependidikan. Proses supervisi terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan (penetapan tujuan, kebutuhan sumber daya, dan peran pihak terkait), pelaksanaan (kunjungan kelas, observasi mengajar, dan percakapan pribadi), serta evaluasi dan tindak lanjut melalui rekap hasil supervisi dan pembinaan langsung maupun tidak langsung. Supervisi ini berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru PAI, seperti identifikasi kelemahan guru, peningkatan keterampilan mengajar, pemahaman kebutuhan siswa, dan peningkatan hasil belajar. Supervisi juga membantu penyesuaian kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Faktor pendukung keberhasilan supervisi meliputi kerja sama manajemen sekolah, perencanaan matang, pendekatan yang tepat, dan budaya sekolah yang positif, sedangkan hambatannya adalah keterbatasan waktu, jumlah supervisor, pemahaman terhadap supervisi, sarana prasarana, dan penguasaan teknologi informasi oleh guru.

**Kata kunci:** Implementasi Manajemen Supervisi, Peningkatan Kinerja Guru PAI

### **Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, kecerdasan, dan keterampilan peserta didik sebagai bekal menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks ini, guru memegang posisi sentral sebagai pendidik profesional yang bertugas membimbing dan mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, kualitas pendidikan sangat bergantung pada kinerja guru yang optimal. Untuk meningkatkan kinerja guru, diperlukan sistem pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan, salah satunya melalui manajemen supervisi akademik. Supervisi ini tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai upaya pendampingan profesional bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif (Rismawan, 2015).

Supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas pendidikan dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis kebutuhan. Proses ini meliputi perencanaan program supervisi, pelaksanaan kegiatan supervisi di kelas, hingga evaluasi dan tindak lanjut dari hasil supervisi. Keberhasilannya sangat dipengaruhi

oleh budaya sekolah, sumber daya manusia, dan dukungan institusional yang memadai. Di SMP Negeri 1 Lohbener, supervisi akademik telah diterapkan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, kurangnya pemahaman guru terhadap fungsi supervisi, dan belum optimalnya tindak lanjut pasca supervisi. Meski begitu, sekolah ini menunjukkan komitmen dalam membangun budaya Islami yang memperkuat pendidikan karakter siswa (Syukron et al., 2023).

Budaya Islami yang diterapkan di sekolah ini, seperti pembiasaan shalat berjamaah, mengaji bersama, serta sikap sopan dan santun, merupakan bagian dari upaya membentuk karakter siswa yang religius. Peran guru Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi manajemen supervisi akademik sangat relevan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kinerja guru PAI, serta untuk menemukan strategi pembinaan yang lebih efektif ke depannya (Wahyuni, 2020).

### **Kajian Pustaka**

Pendidikan secara umum dipahami sebagai proses bimbingan atau pendampingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mendorong pertumbuhan menuju kedewasaan. Hasbullah menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar oleh individu atau kelompok untuk mencapai kedewasaan mental dan spiritual. Pendidikan tidak hanya memfasilitasi perkembangan kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan moral peserta didik, menjadikannya elemen penting dalam kemajuan bangsa dan peradaban manusia. Dalam Islam, pentingnya pendidikan ditegaskan oleh Rasulullah saw., sebagaimana tercantum dalam hadis riwayat Bukhari No. 78 yang menyebutkan bahwa di antara tanda-tanda akhir zaman adalah diangkatnya ilmu dan merebaknya kebodohan (Khoiruddin & Sholekah, 2019).

Dalam konteks pendidikan formal di Indonesia, supervisi pendidikan umum berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sementara supervisi pendidikan agama, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI), merupakan

kewenangan Kementerian Agama. Oleh karena itu, pemahaman terhadap perbedaan otoritas ini penting agar kebijakan supervisi dijalankan berdasarkan prinsip hukum yang jelas, bukan semata-mata keputusan pribadi. Supervisi sendiri didefinisikan oleh Suharsimi Arikunto sebagai proses pembinaan terhadap tenaga kependidikan agar mereka mampu meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Supervisi mencakup pemberian motivasi, bimbingan, serta peningkatan keahlian guru secara berkelanjutan (Hidayat et al., 2022).

Supervisi dalam Islam memiliki landasan yang kuat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Hadis riwayat Muslim yang menjelaskan dialog antara Rasulullah dengan malaikat Jibril menyebutkan bahwa Islam terdiri dari tiga pilar utama: Iman, Islam, dan Ihsan. Ihsan, yang berarti menyembah Allah seakan-akan melihat-Nya, menanamkan kesadaran bahwa setiap perbuatan manusia berada dalam pengawasan-Nya. Ini menjadi dasar moral yang kuat dalam praktik supervisi, yakni bahwa segala tindakan guru dan pengawas semestinya dilandasi oleh integritas dan kesadaran spiritual. Hal ini diperkuat dalam QS. An-Nisa: 1 dan QS. Al-Fajr: 14, yang menyebutkan bahwa Allah Maha Mengawasi semua perbuatan manusia (Mistam & Maujud, 2025).

Konsep pengawasan dalam Islam ditunjukkan dengan istilah seperti *raqib* (pengawas), *hafizh* (penjaga), dan *muhith* (yang melingkupi). Shihab menegaskan bahwa pengawasan dalam perspektif Islam bukan bertujuan menjatuhkan, tetapi menjaga dan memelihara demi perbaikan. Supervisi dalam pendidikan pun seharusnya bersifat membina, bukan menghukum. Konsep ini sejalan dengan budaya Islami di sekolah, yaitu pembiasaan nilai-nilai agama dalam perilaku sehari-hari yang menjadi tradisi bersama. Ketika budaya Islami menjadi bagian dari budaya organisasi, maka pengamalan nilai-nilai keagamaan terjadi secara kolektif dan berkesinambungan (Faseha et al., 2024).

Perspektif Islam terhadap supervisi pendidikan memberikan dimensi spiritual yang memperkuat tujuan supervisi itu sendiri: bukan hanya meningkatkan kompetensi profesional guru, tetapi juga menumbuhkan akhlak dan integritas. Guru dan pengawas bertindak tidak semata-mata karena kewajiban administratif, tetapi karena kesadaran iman. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi PAI tidak hanya harus sesuai dengan prinsip manajerial, tetapi juga harus merefleksikan nilai-nilai

ketakwaan, akhlak, dan tanggung jawab moral yang tinggi sebagai bagian dari ibadah dan Amanah (Rouf, 2023).

#### Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Amin, 2014, Tesis, IAIN SU Medan	Supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al Azhar Medan	Persamaan penelitian Muhamad Amin dengan penelitian saat ini adalah bagaimana peran supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	Perbedaannya adalah dalam penelitian Muhamad Amin objek kajiannya adalah pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2.	Presti Putri Riwana, 2013, jurnal supervisi Pendidikan	Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah	Persamaan penelitian Presti Putri Riwana dengan penelitian saat ini adalah bagaimana peran pelaksanaan Supervisi Pendidikan oleh Kepala Sekolah.	Perbedaannya adalah dalam penelitian Presti Putri Riwana objek kajiannya adalah Kinerja semua Guru di Sekolah tidak mengkhususkan pada guru mata pelajaran tertentu.
3	Muh. Muchlis, 2022, Tesis, Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta	Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MIM PK Kartasura.	Persamaan penelitian Muh. Muchlis, dengan penelitian saat ini adalah bagaimana Implementasi Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru.	Perbedaannya adalah dalam penelitian Muh. Muchlis, objek kajiannya adalah Kinerja semua Guru di Sekolah tidak mengkhususkan pada guru mata pelajaran tertentu.

## **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena bertujuan menggambarkan secara mendalam proses implementasi manajemen supervisi dalam upaya peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Lohbener (Priadana & Sunarsi, 2021). Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami fenomena supervisi secara holistik berdasarkan pandangan subjek yang terlibat secara langsung. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta tenaga kependidikan yang terkait dalam pelaksanaan supervisi akademik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi terhadap dokumen supervisi seperti jadwal pelaksanaan, instrumen supervisi, dan hasil evaluasi kinerja guru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pedoman wawancara untuk menggali pandangan dan pengalaman informan, lembar observasi untuk mencatat kegiatan supervisi yang berlangsung, serta checklist analisis dokumen sebagai alat bantu dalam menilai kelengkapan dan efektivitas manajemen supervisi (Silalahi & Atif, 2015). Prosedur analisis data mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setiap data yang terkumpul dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola, makna, dan implikasi terhadap peningkatan kinerja guru PAI (Martono, 2010). Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik, guna membandingkan dan mengkonfirmasi informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang dan metode. Selain itu, dilakukan pula *member check* atau konfirmasi hasil temuan kepada para responden untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan realitas yang mereka alami. Dengan demikian, keandalan dan validitas hasil penelitian dapat terjaga secara ilmiah (Darmalaksana, 2020).

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara mendalam, dan telaah dokumentasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lohbener, dapat diketahui bahwa implementasi manajemen supervisi akademik telah berjalan secara sistematis dan

menunjukkan orientasi yang kuat terhadap peningkatan mutu kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Kepala sekolah, dalam perannya sebagai supervisor akademik, melaksanakan perencanaan supervisi secara terstruktur melalui forum rapat kerja tahunan serta menyusun jadwal supervisi yang disesuaikan dengan kalender akademik dan kebutuhan masing-masing guru. Pelaksanaan supervisi dilakukan secara berkala, baik dalam bentuk kunjungan langsung ke kelas (classroom visit) maupun evaluasi terhadap perangkat administrasi pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jurnal kegiatan mengajar, serta dokumen penilaian hasil belajar siswa. Supervisi tersebut dilaksanakan dengan pendekatan yang partisipatif dan edukatif, di mana kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai penilai, tetapi juga sebagai pembimbing dan mitra dialogis bagi guru dalam proses perbaikan kualitas pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru-guru PAI mengungkapkan bahwa mereka merasakan manfaat nyata dari pelaksanaan supervisi akademik tersebut. Para guru merasa lebih termotivasi, dihargai, dan terbantu dalam mengembangkan kapasitas profesionalnya, khususnya dalam aspek perencanaan pembelajaran yang lebih sistematis, penggunaan metode yang lebih bervariasi dan kontekstual, serta kemampuan dalam melakukan evaluasi hasil belajar secara objektif. Bukti peningkatan tersebut tampak dari kelengkapan dokumen administrasi pembelajaran yang lebih tertata serta adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, baik secara kognitif maupun afektif. Selain itu, interaksi yang terbangun antara guru dan kepala sekolah dalam proses supervisi turut meningkatkan semangat guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis spiritualitas Islam dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam tahap evaluasi supervisi, kepala sekolah secara rutin menyelenggarakan refleksi dan umpan balik melalui forum rapat evaluasi bulanan yang melibatkan seluruh guru, termasuk guru PAI. Kegiatan ini menjadi media strategis dalam menyampaikan hasil observasi, mendiskusikan berbagai kendala yang dihadapi guru, serta menyusun rencana tindak lanjut yang bersifat solutif dan membangun. Salah satu capaian penting dari proses evaluasi ini adalah meningkatnya profesionalisme guru PAI dalam menjalankan peran sebagai pendidik sekaligus pembina karakter siswa. Guru-guru mulai menunjukkan kemandirian dalam

merancang pembelajaran yang bermakna serta komitmen yang lebih tinggi dalam membina akhlak dan spiritualitas peserta didik secara berkelanjutan.

Adapun faktor-faktor pendukung dalam implementasi manajemen supervisi di SMP Negeri 1 Lohbener mencakup adanya semangat kolaboratif yang terjalin antara kepala sekolah dan guru, budaya kerja yang kondusif, serta dukungan dari pihak komite sekolah dan orang tua. Lingkungan sekolah yang terbuka terhadap inovasi juga turut mendorong keberhasilan program supervisi. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan sejumlah faktor penghambat yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan supervisi akibat padatnya kegiatan akademik, minimnya pelatihan profesional lanjutan bagi guru PAI, serta masih adanya resistensi dari sebagian guru terhadap kritik dan masukan yang diberikan selama proses supervisi.

Secara keseluruhan, implementasi manajemen supervisi akademik di SMP Negeri 1 Lohbener menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Supervisi yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan terbukti mampu mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, dan profesionalisme mereka dalam mendidik siswa. Ke depan, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan strategi penguatan seperti penyelenggaraan pelatihan dan workshop berkelanjutan, internalisasi budaya supervisi yang dialogis dan suportif, serta peningkatan koordinasi antara kepala sekolah, guru, dan stakeholder pendidikan lainnya. Dengan demikian, manajemen supervisi akademik dapat menjadi salah satu instrumen kunci dalam mendukung terwujudnya mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing.

## **2. Pembahasan**

Manajemen supervisi akademik merupakan bagian integral dari proses peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada pembinaan profesionalisme guru. Supervisi akademik adalah suatu proses yang dirancang untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Dalam konteks ini, kepala sekolah atau pengawas pendidikan bertindak sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan

teknis dan moral kepada guru agar mereka mampu memenuhi standar profesionalisme yang ditetapkan (Wiyono et al., 2025).

Pendekatan partisipatif dalam supervisi sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini memiliki landasan teoritis yang kuat. Supervisi tidak semata-mata sebagai kontrol administratif, tetapi sebagai proses kolaboratif yang mengedepankan dialog, refleksi, dan pemberdayaan guru. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *clinical supervision* yaitu supervisi dilakukan dengan menjalin hubungan saling percaya antara supervisor dan guru, yang bertujuan untuk peningkatan praktik mengajar secara berkelanjutan (Tamsiyati et al., 2025).

Teori motivasi juga relevan dalam memahami peningkatan kinerja guru sebagai dampak dari supervisi. Herzberg dalam teorinya tentang *motivasi-higienis* menyatakan bahwa adanya pembinaan dan pengakuan atas kinerja guru dapat menjadi faktor motivasional yang mendorong peningkatan produktivitas kerja. Dalam hal ini, guru PAI yang menerima umpan balik konstruktif, bimbingan, dan dukungan dari kepala sekolah cenderung merasa dihargai dan lebih bersemangat untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang mereka lakukan (Azis, 2020).

Lebih lanjut, peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI sebagai dampak dari supervisi dapat dikaitkan dengan teori kompetensi yang menyebutkan bahwa kompetensi seseorang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dapat diamati dan diukur. Supervisi akademik yang sistematis mendorong guru untuk merefleksikan praktik pembelajaran mereka, memperkaya metode, serta menyusun rencana pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menekankan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial (Mulyani, 2009).

Evaluasi dalam supervisi, sebagai bagian dari siklus manajemen, juga memiliki dasar teoretis dalam pendekatan manajemen mutu pendidikan. Siklus *Plan-Do-Check-Act (PDCA)* menekankan pentingnya proses evaluasi sebagai refleksi untuk peningkatan berkelanjutan. Dalam hal ini, evaluasi berkala yang dilakukan oleh kepala sekolah berfungsi sebagai kontrol mutu internal guna memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai standar yang diharapkan (Ningrum & Markarma, 2025).

Penelitian mengenai peran strategis supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMPN 1 Lohbener selaras dengan berbagai teori pendidikan dan manajemen. Supervisi yang dilaksanakan secara terencana, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi terbukti memberikan dampak positif terhadap profesionalisme guru dan mutu pembelajaran secara keseluruhan.

### **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen supervisi akademik di SMPN 1 Lohbener telah dilaksanakan secara terstruktur dan berorientasi pada peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Supervisi dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dengan pendekatan yang partisipatif dan edukatif. Kepala sekolah berperan aktif sebagai pembina dan pendamping guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Supervisi terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru PAI, terutama dalam aspek perencanaan pembelajaran, metode mengajar, pengelolaan kelas, serta kemampuan evaluasi hasil belajar. Guru-guru menjadi lebih termotivasi, profesional, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pembina karakter siswa. Faktor pendukung pelaksanaan supervisi antara lain adalah kepemimpinan kepala sekolah yang komunikatif, adanya semangat kolaboratif antar guru, serta budaya sekolah yang kondusif dan bernuansa Islami. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu, padatnya jadwal sekolah, serta kurangnya pelatihan lanjutan bagi guru. Manajemen supervisi akademik dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAI. Untuk hasil yang lebih optimal, diperlukan penguatan peran kepala sekolah sebagai supervisor, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, dan sinergi antara seluruh pemangku kepentingan di lingkungan sekolah.

## Daftar Pustaka

- Azis, A. M. (2020). Pengaruh Motivasi Kompetensi dan Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), 33–46.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Faseha, A., Meriana, S., & Azan, K. (2024). *Supervisi dalam Al-Qur'an: Studi Terhadap Prinsip-Prinsip dan Sasaran Pengawasan dalam Konteks Pendidikan Islam*.
- Hidayat, H., Sukandar, A., & Setiawan, M. (2022). Manajemen Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2(2), 194–213.
- Khoiruddin, M. A., & Sholekah, D. D. (2019). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 123–144.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Mistam, M., & Maujud, F. (2025). Prinsip-prinsip Pengawasan dalam Al-Qur'an dan Hadits: Implikasi terhadap Etika dan Kepemimpinan dalam Masyarakat Muslim. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(02), 101–116.
- Mulyani, F. (2009). Konsep kompetensi guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (kajian ilmu pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 3(1), 1–8.
- Ningrum, R. R., & Markarma, A. (2025). Penerapan PDCA Cycle dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Kajian Pustaka Manajemen Mutu). *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0*, 4(1), 537–540.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Rismawan, E. (2015). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja mengajar guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(1).
- Rouf, M. (2023). Memahami Kembali Konsep Supervisi Pendidikan Islam. *LENTERA: JURNAL KAJIAN DAN RISET PENDIDIKAN ISLAM*, 1(02), 87–97.
- Silalahi, U., & Atif, N. F. (2015). *Metode penelitian sosial kuantitatif*. Refika Aditama.
- Syukron, M., Siregar, D. R. S., & Ratnaningsih, S. (2023). Model Supervisi Dalam Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 44–54.
- Tamsiyati, E., Afgani, M. W., & Afriantoni, A. (2025). Implmentasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Guru Studi Kasus di MTS Negeri 2 Musi Banyuasin. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(3), 94–102.

- Wahyuni, E. B. (2020). Penerapan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dapat Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Di SMP Negeri 2 Paron Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Merdeka Mengajar (JMM)*, 1(1), 41–48.
- Wiyono, W., Fitihatussiriyah, F., Hafidz, A., & Al Mahfuz, A. M. (2025). Efektivitas Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Guru Di SMP. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 679–686.